

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Rt 03 Rukeman merupakan salah satu rt diantara empat Rt yang ada di Dusun II Gatak Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Luas wilayah Rt 03 Rukeman  $\pm$  1, 5 km. Jumlah penduduk Rt tahun 2013 yang berusia diatas 17 tahun terdaftar sebanyak 451 jiwa, sedangkan keseluruhan jumlah penduduknya sebanyak 500 jiwa. Batas wilayah Rt 03 Rukeman :

- a. Batas bagian timur: Jalan Sunan Kudus
- b. Batas bagian barat: gang sebelah kuburan depan sawah
- c. Batas bagian selatan: Jalan Garuda
- d. Batas bagian selatan: rumah bp. Suyoto, bp. Poniman, bp. Dapowiyono.

Rt 03 Rukeman memiliki beberapa kegiatan seperti pertemuan malam sabtu (*lapanan*), PKK Rt yang dilakukan tiap tanggal 23, pengajian malam jumat paing yang diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu Rt 03 Rukeman, pengajian kamis sore yang diikuti oleh ibu-ibu Rt 03 Rukeman. Kegiatan posyandu lansia dan balita yang masih aktif dilakukan tiap tanggal 10. Ada kegiatan Dasawisma yang dilakukan sebulan sekali dan kerja bakti yang dilakukan setiap hari minggu oleh warga Rt 03 Rukeman.

##### **2. Karakteristik Responden**

Berdasarkan penelitian didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Wanita Menopause di Rt 03 Rukeman**

Pendidikan	Frekuensi	%
SD	2	5,9
SLTP	4	11,8
SLTA	19	55,9
Perguruan Tinggi	9	26,5
Jumlah	34	100

(Sumber : Data Primer diolah 2013)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden paling banyak dengan pendidikan SLTA sebanyak 19 responden (55,9%), sedangkan responden paling sedikit dengan pendidikan SD sebanyak 2 responden (5,9%).

b. Sumber Informasi

Karakteristik Responden berdasarkan sumber informasi yang didapat, ditampilkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Pada Wanita Menopause di Rt 03 Rukeman**

Sumber Informasi	Frekuensi	%
Kerabat Dekat	10	29,4
Media Massa/Elektronik	18	52,9
Penyuluhan Petugas Kesehatan	6	17,6
Jumlah	34	100

(Sumber : Data Primer diolah 2013)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden paling banyak mendapat sumber informasi dari media masa/elektronik sebanyak 18 responden (52,9%), sedangkan responden paling sedikit mendapat sumber informasi dari penyuluhan petugas kesehatan sebanyak 6 responden (17,6%).

### 3. Analisa Hasil Penelitian

Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariate*. Secara umum dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

a. Respon Kognitif Wanita dalam Menghadapi Masa *Menopause*

**Tabel 4.3 Respon Kognitif Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause Di Rt 03 Rukeman**

Kategori Respon	Frekuensi	%
Positif	27	79,4
Negatif	7	20,6
Jumlah	34	100

(Sumber : Data Primer diolah 2013)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas ibu memiliki respon positif yaitu ada 27 responden dengan persentase 79,4%, sedangkan respon negatif ada 7 responden dengan persentase 20,6%.

b. Respon Afektif Wanita dalam Menghadapi Masa *Menopause*

**Tabel 4.4 Respon Afektif Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause Di Rt 03 Rukeman**

Kategori Respon	Frekuensi	%
Positif	22	64,7
Negatif	12	35,3
Jumlah	34	100

(Sumber : Data Primer diolah 2013)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas ibu memiliki respon positif yaitu ada 22 responden dengan persentase 64,7%, sedangkan respon negatif ada 12 responden dengan persentase 35,3%.

c. Respon Konatif Wanita dalam Menghadapi Masa *Menopause*

**Tabel 4.5 Respon Konatif Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause Di Rt 03 Rukeman**

Kategori Respon	Frekuensi	%
Positif	28	82,4
Negatif	6	17,6
Jumlah	34	100

(Sumber : Data Primer diolah 2013)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas ibu memiliki respon positif yaitu ada 28 responden dengan persentase 82,4%, sedangkan respon negatif ada 6 responden dengan persentase 17,6%.

d. Total Respon Wanita dalam Menghadapi Masa *Menopause*

**Tabel 4.6 Total Respon Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause Di Rt 03 Rukeman**

Kategori Respon	Frekuensi	%
-----------------	-----------	---

Positif	23	67,6
Negatif	11	32,4
Jumlah	34	100

(Sumber : Data Primer diolah 2013)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas ibu memiliki respon positif yaitu ada 23 responden dengan persentase 67,6%, sedangkan respon negatif ada 11 responden dengan persentase 32,4%.

## B. Pembahasan

### 1. Gambaran Respon Kognitif Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause

Hasil penelitian gambaran respon kognitif wanita dalam menghadapi masa menopause dari 34 responden menunjukkan bahwa wanita memberikan respon positif ada 27 responden (79,4%) dan respon negatif ada 7 responden (20,6%). Respon positif responden terlihat dari pernyataan bahwa wanita siap dalam menghadapi masa menopause, sedangkan respon negatif terlihat dari pernyataan responden yang sulit dalam menghadapi masa menopause.

Wanita menopause menunjukkan komponen kognitif karena merupakan prosentase apa yang dipercayai seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Sesekali kepercayaan itu sudah terbentuk maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dari objek tertentu. Tentu saja kepercayaan itu terbentuk justru dikarenakan kurangnya informasi yang benar mengenai objek yang dihadapi (Cahyonoputro, 2009).

Hal ini sesuai dengan teori Azwar (2011) yang mengemukakan respon positif bersifat mendukung pada obyek respon. Respon menggambarkan kesiapan subyek untuk menghadapi stimulus yang datang tiba-tiba. Apabila seseorang telah memiliki pengetahuan baik biasanya respon mereka lebih cenderung mengarah ke respon positif. Didukung dengan teori yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2007), seseorang akan memiliki respon

positif atau baik karena mereka mengetahui tanda dan gejala menopause secara fisiologis maupun secara psikologis.

Respon terhadap pengetahuan juga dipengaruhi karakteristik responden yaitu tingkat pendidikan. Mayoritas pendidikan responden SLTA yaitu ada 19 responden (55,9%), karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan memiliki pengetahuan, sikap, respon yang baik. Hal ini sesuai dengan teori Soekanto (2006) mengatakan bahwa dengan pendidikan yang tinggi seseorang dapat lebih mudah untuk menerima ide atau masalah baru.

Berdasarkan hasil di atas, respon yang diperlihatkan oleh wanita dalam menghadapi masa menopause berbeda-beda, ada yang positif dan ada yang negatif. Menurut Azwar (2010) respon positif cenderung untuk menyukai atau mendekati obyek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi atau tidak menyukai obyek tertentu.

Seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi respon seseorang. Pengetahuan sendiri tidak hanya berasal dari tingkat pendidikan tetapi juga dapat berasal dari pengalaman sendiri ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini bisa berasal dari sumber informasi yang didapatnya seperti kerabat dekat, media massa/elektronik, maupun penyuluhan dari petugas kesehatan. Berdasarkan penelitian karakteristik sumber informasi sebagian besar wanita menopause di Rt 03 Rukeman Dusun II Gatak Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul mendapatkan sumber informasi dari media massa/elektronik (Majalah, Koran, TV) sebanyak 18 responden (52,9%). Seperti yang diungkapkan Azwar (2010) bahwa orang lain di sekitar kita merupakan salah satu dimana komponen sosial yang ikut mempengaruhi respon.

Respon wanita dalam menghadapi masa menopause menunjukkan positif. Respon positif yang ditunjukkan wanita berarti sebagian besar wanita sudah siap dalam menghadapi masa menopause. Sedangkan respon negatif menunjukkan berarti wanita masih merasakan kecemasan ataupun kekhawatiran sehingga sulit dalam menghadapi masa menopause karena belum siap menghadapinya dan kurangnya informasi yang didapatnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rostiana (2009) yang berjudul “Kecemasan pada Wanita yang Menghadapi Menopause di Provinsi Jawa Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subyek sulit menghadapi masa menopause karena belum siap untuk menghadapinya dan kurangnya informasi yang didapatnya.

## **2. Gambaran Respon Afektif Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause**

Hasil penelitian gambaran respon afektif wanita dalam menghadapi masa menopause di Rt 03 Rukeman Dusun II Gatak Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, memberikan respon positif ada 22 responden (64,7%), sedangkan sisanya 12 responden (35,3%) memberikan respon negatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa respon afektif wanita di Rt 03 Rukeman Dusun II Gatak Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, memberikan respon positif dalam menghadapi masa menopause.

Wanita menopause menunjukkan komponen afektif karena secara umum respon ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu dan pada umumnya reaksi emosional yang merupakan komponen afektif banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sehingga benar dan berlaku sebagai objek tersebut.

Purwatyastuti (2009) menyatakan bahwa ini dikarenakan mereka mengerti bahwa perubahan-perubahan atau gejala-gejala pada masa menopause akan terjadi, oleh karena itu para wanita mengatasinya dengan bijak dan berusaha untuk berfikir positif karena mereka tahu bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami dan akan menimpa setiap wanita. Para wanita yang menunjukkan respon positif berarti mereka mempunyai kemampuan untuk lebih mudah menerima informasi yang didapatkan atau penyuluhan yang telah diberikan. Seperti yang diungkapkan Notoatmodjo (2010) bahwa respon seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang, pengetahuan sendiri bisa dipengaruhi oleh karakteristik tingkat pendidikan dan sumber informasi yang didapatnya

### **3. Gambaran Respon Konatif Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause**

Hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa respon konatif wanita dalam menghadapi masa menopause memberikan respon positif ada 28 responden (82,4%), sedangkan sisanya 6 responden (17,6%) memberikan respon negatif. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa wanita di Rt 03 Rukman Dusun II Gatak Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, memberikan respon positif dalam menghadapi masa menopause.

Wanita menopause menunjukkan komponen konatif didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku seseorang dalam situasi tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap seseorang akan dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku terhadap objek (Cahyonoputro, 2009).

Mailina (2009), menyatakan bahwa pengalaman yang terjadi secara tiba-tiba atau mengejutkan yang meninggalkan kesan paling mendalam pada jiwa seseorang merupakan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus, lama kelamaan secara bertahap akan diserap kedalam individu dan mempengaruhi terbentuknya respon. Respon positif yang ditunjukkan wanita berarti sebagian besar wanita sudah siap dalam menghadapi masa menopause.

Tetapi masih ada wanita yang merespon negatif yaitu dipengaruhi karena kurangnya informasi yang didapat dan pengalaman yang diperoleh. Respon negatif merupakan sifat tidak mendukung terhadap obyek respon yang diungkapkan.

Hal ini dapat diketahui dengan pengetahuan wanita menopause. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, dan kerabat dekat. Pengetahuan ini dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku atau adopsi perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka pengetahuan tersebut

akan bersifat langgeng, sebaliknya jika didasari oleh pengetahuan tersebut tidak akan bertahan lama (Notoatmodjo, 2010).

#### **4. Gambaran Total Respon Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa total respon wanita dalam menghadapi masa menopause adalah responden memiliki respon positif yaitu sebanyak 23 responden (67,6%) dan sebagian kecil responden memiliki respon negatif yaitu ada 11 responden (32,4%).

Respon positif yang dimiliki responden menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan, perilaku dan sikap yang baik sehingga lebih condong untuk memberikan respon positif. Respon positif yang dimiliki wanita sebagian besar karena wanita memiliki respon kognitif yang baik yaitu ada 27 responden (79,4%) ditunjukkan dengan pernyataan bahwa wanita siap dalam menghadapi masa menopause dan memberikan respon positif karena pengetahuan yang dimilikinya, dapat berasal dari tingkat pengetahuan dan sumber informasi yang didapatnya. Selain itu respon positif juga dipengaruhi oleh respon afektif yang baik yaitu ada 22 responden (64,7%), ditunjukkan bahwa wanita memiliki upaya-upaya yang dilakukan dengan berperilaku yang baik sehingga memberikan respon yang positif. Respon positif juga dimiliki wanita karena wanita memiliki respon konatif yang baik yaitu ada 28 responden (82,4%), ditunjukkan karena wanita memiliki sikap atau respon yang baik dalam menerima ide atau masalah baru sehingga respon yang diberikan juga positif.

Dari pengetahuan yang dimiliki responden, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SLTA yaitu 19 responden (55,9%) dan sumber informasi sebagian besar didapatkan dari media massa/elektronik yaitu 18 responden (55,9%).

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki wanita menopause di Rt 03 Rukeman Dusun II Gatak Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, memberikan respon yang positif sehingga wanita menopause menunjukkan siap dalam menghadapi masa menopause karena sudah siap mengahadapinya dan mendapatkan informasi yang baik.

Sebaliknya, respon negatif yang dimiliki responden menunjukkan bahwa responden sulit menghadapi masa menopause karena belum siap untuk menghadapinya dan kurangnya informasi yang didapatnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rostiana (2009) yang berjudul “Kecemasan pada Wanita yang Menghadapi Menopause di Provinsi Jawa Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subyek sulit menghadapi masa menopause karena belum siap untuk menghadapinya dan kurangnya informasi yang didapatnya.

Hal ini sesuai dengan teori Azwar (2011) yang mengemukakan bahwa respon positif bersifat mendukung pada obyek respon. Respon positif yang timbul karena dipengaruhi dari pengetahuan wanita yang baik yaitu tingkat pendidikan, dan pengalaman sendiri maupun orang lain yang berasal dari sumber informasi yang didapatnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adanya responden yang berdiskusi dengan responden lainnya bahkan meminta keluarga responden ataupun keluarga yang mengantar untuk menjawab kuesioner yang dibagikan, sehingga hasil yang diperoleh mempengaruhi hasil penelitian dan hasilnya kurang maksimal.